

ABSTRAK

Kredit dapat menimbulkan risiko kerugian jika tidak ada peranan sistem pengendalian internal yang tepat untuk menjaga kualitas kredit tersebut. Kredit yang mengandung risiko kerugian bagi bank disebut dengan kredit bermasalah. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan peranan sistem pengendalian internal dalam penyelesaian kredit bermasalah di Bank Jatim Cabang Nganjuk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan partisipan yang digunakan adalah divisi supervisi kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu peranan sistem pengendalian internal yang diterapkan adalah pembagian tanggung jawab dalam struktur organisasi yang fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Namun, tingkat NPL periode Desember 2016 sampai dengan Desember 2018 masih meningkat karena salah satunya disebabkan oleh pembagian wewenang dan prosedur pencatatan yang kurang tepat yang merupakan kesalahan faktor internal dari Bank Jatim Cabang Nganjuk.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kredit Bermasalah, Supervisi Kredit

ABSTRACT

Credit can cause risk of loss if there is no role for the proper internal control system to maintain the quality of the credit. Credit that contain risk of loss for banks are called non-performing loans. The purpose of this study is to be able to explain the role of the internal control system in solving non-performing loans at the Bank Jatim Nganjuk. The method used in this study is descriptive qualitative using interviews, observation and documentation with the participants used are the credit supervision division. The results of this study indicate that one of the roles of the internal control system that is applied is the division of responsibilities in a functional organizational structure to organizational units formed to carry out the main level of non-performing loan for the period of December 2016 to December 2018 is still increasing because one of them is caused by inappropriate distribution of authority and recording procedures which are internal factor errors from Bank Jatim Nganjuk.

Keywords: Internal Control System, Non Performing Loan, Credit Supervision